



PROTOTYPE PRODUK BUKU PROGRAM MAGANG III FKIP UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

Asnarni Lubis¹⁾
Nazriani Lubis²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾
Jalan Garu II No.93 Kota Medan^{1), 2)}
e-mail : Asnarnilubis@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Kurikulum 2013, menjadi pegangan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga setiap calon guru atau mahasiswa yang akan mengikuti magang III wajib mengetahui setiap komponen Kurikulum 2013 (K13), namun hal tersebut tidak sesuai dengan harapan, hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa tidak memahami komponen inti dalam pembelajaran, bahkan dalam melaksanakan K13 mahasiswa tidak mampu menyebutkan strategi pembelajaran inovatif, kunci utama dalam menintegrasikan aktivitas pembelajaran dengan penilaian abad 21. Populasi Penelitian adalah seluruh mahasiswa semester VI Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP UMN Al Washliyah, sehingga sampel diambil secara random purposive (sesuai dengan kebutuhan), sampel penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan, masing-masing berjumlah 10 orang, sehingga total sampel adalah 70 mahasiswa. Penelitian bersifat Research and Development dengan model ADDIE. Hasil yang diketahui bahwa produk dinyatakan valid tanpa revisi, baik dari aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan berada pada nilai rata-rata lebih besar dari 2,75. Tahapan ini menyatakan bahwa produk layak melalui tahapan berikutnya yaitu tahapan implementation and evaluation, sehingga dapat diketahui keberhasilan produk diruang kelas.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Magang III, Produk Buku

ABSTRACT

The 2013 curriculum is a guide in carrying out learning in the classroom, so that each prospective teacher or student who will attend the III internship must know each component of Kurikulum 2013 (K13), but this is not in line with expectations, interviews show that students do not understand the core components in learning, even in implementing K13 students are not able to mention innovative learning strategies, the main key in integrating learning activities with 21st century assessment. The research population was all students in the sixth semester of the academic year 2018/2019 FKIP UMN Al Washliyah, so the samples were taken by random purposive (according to need). Thus the sample of this study is the Mathematics Education Study Program, Early Childhood Teacher Education (PGPAUD), Physics Education, English Language Education, Indonesian Language Education, Economic Education and Citizenship Education, each amounting to 10 people, so that the total sample is 70 student. Research is Research and Development with ADDIE model. The



results are known that the product is declared valid without revision, both in terms of content eligibility, language feasibility, presentation worthiness and graphic worthiness are at an average value greater than 2.75. This stage states that the product is feasible through the next stage, namely the implementation and evaluation stages, so that the success of the product in the classroom can be seen.

Key Word: 2013 Curriculum, Intership III, Program Book

1. PENDAHULUAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), lulusan harus siap memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan melalui Magang III, memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengenal melalui observasi dilingkungan sekolah hingga aktivitas pembelajaran.

Kebutuhan mahasiswa paling utama adalah menyelesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini yaitu Kurikulum 2013 (K13). K13 menjelaskan bahwa pembelajaran dituntut untuk menjadi lebih aktif, inovatif dan menyenangkan untuk mencapai indikator pembelajaran tercapai dengan baik.

Namun disayangkan, mahasiswa hanya memiliki kemampuan mengetahui K – 13, namun tidak mengaplikasikan dalam bentuk RPP, ketika dilakukan wawancara dengan mahasiswa PKN tentang variasi-variasi pembelajaran, hanya 10% yang mengetahui, selebihnya hanya diam, dilakukan wawancara di Program Studi lainnya juga mengalami hal yang sama, hanya mengetahui K -13, namun tidak mampu menyelesaikan dengan baik kebutuhan K – 13.

Hal ini menjadi urgensi dilakukan penelitian diantaranya adalah Masih kurangnya pemahaman dan mengetahui bahkan rasa ingin tahu mahasiswa dalam desain pembelajaran inovatif, kreatif yang disesuaikan dengan karakter materi,

sehingga mampu melakukan asesmen sesuai dengan tujuan, aktivitas dan asesmen abad 21 dan tidak adanya buku panduan dengan menuliskan secara rinci komponen apa saja yang akan diselesaikan dengan baik, tepat dan benar.

Dengan demikian, tujuan khusus dalam penelitian ini adalah merumsukan atau mendesain konsep pembelajaran Kurikulum 2013 sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti magang III.

kondisi internal yang ada di UMN Al Washliyah dan kebutuhan pembangunan ditingkat Nasional maupun lokal Sumatera Utara, maka penyusunan kajian ilmiah lebih difokuskan pada spesifikasi sumberdaya manusia yang real dan didasarkan pada kenyataan banyaknya permasalahan yang masih belum terpecahkan, baik melalui pendekatan hukum, sosial, ekonomi dan budaya, serta pendidikan, maka dirumuskan Pola Ilmiah Pokok Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yakni Kesejahteraan Masyarakat berbasis Riset, Adat Budaya dan nilai-nilai keislaman. Sesuai dengan kapasitas dan ketersediaan sumber daya yang ada di UMN Al Washliyah dan dilandasi oleh kepentingan Nasional melalui Renstra Dikti yang mengembangkan pusat-pusat unggulan nasional dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai perguruan tinggi maka Rencana Induk pengembangan penelitian diarahkan pada pencapaian pengembangan pusat unggulan berbasis riset dan adat budaya setempat dilandasi



dengan nilai-nilai keislaman disertai dengan pengembangan sistem terpadu yang dapat menumbuhkan hubungan akademik (1).

a. Program Magang III

Program Magang merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua Program Studi yang ada di lingkungan FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Program ini adalah *Learning By Doing* dalam rangka pembentukan dan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Prinsipnya adalah salah satunya adalah bagian penting dan merupakan prakondisi dari system penyiapan guru profesional, memiliki tujuan program yaitu menyiapkan kemampuan awal calon pendidik dengan merasakan langsung mengajar pada bidang-bidang tertentu dalam waktu yang terbatas dengan menjadi “asisten guru”. Manfaat Program Magang III bagi mahasiswa yaitu menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (2).

Kurikulum 2013 menganggap penilaian autentik merupakan penilaian yang tepat untuk menilai hasil belajar peserta didik. Hal ini dijelaskan dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014 pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik (3). Perbedaan mencolok antara K13 dengan kurikulum sebelumnya merupakan penekanan ranah pembelajaran. K13 menekankan pada proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. K13 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual,

pengetahuan, dan keterampilan, maka potensi selain dari domain kognitif juga dapat terpantau dan dikembangkan (4). Hal ini juga ditegaskan bahwa Lubis bahwa K13 menekankan pada *soft skill* dan *hard skill* dalam setiap aktivitas pembelajaran (5).

Penilaian abad 21 dapat berjalan dengan baik dengan mengaplikasikan K13 dengan benar dan tepat. Hal ini disesuaikan dengan Sudarsiman bahwa diantaranya menguatkan pemahaman calon guru biologi tentang hakikat dan karakteristik pembelajaran, menciptakan situasi akademik sehingga calon guru biologi memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta arah pembelajarannya di masa depan. Pembelajaran diarahkan pada penciptaan suasana aktif, kritis, analisis, dan kreatif dalam pemecahan masalah (6)

Saavedra dan Opfer menjelaskan bahwa keterampilan abad 21 ke dalam empat kategori berikut: cara berpikir (kreativitas dan inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan belajar bagaimana belajar/metakognisi), cara kerja (komunikasi dan kerja sama dalam kelompok), alat untuk kerja, hidup sebagai warganegara (7).

2. METODE

Metode Penelitian adalah *Research and Development* (R&D) dengan desain ADDIE. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya atau dengan kata lain seluruh komponen yang ada ditempat penelitiannya (11). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas FKIP UMN AW.



Dengan demikian teknik sampel yang digunakan diambil secara *non probability sampling*, dengan ditentukan secara *sampling purposive*, dengan teknik penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan demikian sampel yang digunakan program studi PMAT, PFIS, PBI, PBSID, PGPAUD, PENDEK dan PKN masing-masing 10 mahasiswa.

Tahapan ini adalah tahapan tahun pertama dengan melaksanakan pada tahapan A (*Analysis*) dan D (*Design*). Teknik pengumpulan data adalah angket dan wawancara, dengan teknik analisa adalah analisis faktor dengan aplikasi *IBM SPSS 22 for windows*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Produk yang dihasilkan akan dianalisis, pada tahun pertama telah dilakukan desain dengan menentukan konsep, storyboard, prototipe sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magang III dan mencapai profesionalisme sesuai Renstra UMN Al Washliyah. Berikut akan dicantumkan beberapa hal yang berkaitan.

Produk yang berkaitan dengan pembelajaran dikembangkan mengandung materi ajar (konten) keilmuan khas satu sama lain. Produk memiliki pesan-pesan pembelajaran yang akan menyertainya, dengan sumber dari bahan cetak (*printed materiil*). Dengan demikian, dapat ditegaskan pada gambar berikut:

DAFTAR ISI	
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I HAKEKAT PENDIDIKAN.....	1
1.1. Pengertian Pendidikan.....	1
1.2. Tujuan Pendidikan.....	4
1.3. Ideologi-Ideologi Pendidikan.....	9
1.3.1. Ideologi Pendidikan Konserpatif.....	9
1.3.2. Ideologi Pendidikan Liberal.....	11
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA.....	13
2.1. Hakekat Pendidikan Karakter.....	13
2.2. Nilai-Nilai Karakter Untuk Peserta Didik.....	21
2.3. Pendekatan Dalam Pendidikan Karakter.....	30
BAB III TEORI-TEORI BELAJAR DALAM APLIKASI PADA RUANG KELAS.....	40
3.1. Teori Belajar Konstruktivisme.....	40
3.2. Teori Belajar Behavioristik.....	45
BAB IV KURIKULUM 2013 DAN PENILAIAN ABAD 21.....	54
4.1. Kurikulum 2013.....	54
4.2. Penilaian Abad 21.....	55
BAB V APLIKASI PROSES PEMBELAJARAN DAN TAKSONOMI PEMBELAJARAN <i>STUDENT CENTERED LEARNING</i> (SCL).....	58
5.1. Hakekat Strategi Pembelajaran.....	61
5.2. Taksonomi Dalam Pembelajaran.....	65
5.3. Strategi Pembelajaran MIPA.....	78
BAB VI PERMASALAHAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR.....	94
6.1. Karakteristik Anak Sulit Belajar Matematika dan IPA.....	95
6.2. Kekeliruan Umum Yang dilakukan Belajar Matematika.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

Gambar 4.1. Daftar Isi Produk Buku

Daftar isi menyatakan bahwa buku ini berisi tentang kebutuhan mahasiswa dalam magang III, sehingga mampu membantu dalam menjadikan mahasiswa yang unggul berkualitas dalam mencapai profesional dalam proses pembelajaran.

Validator memberikan komentar buku guru melalui wawancara langsung dengan validator ahli, untuk dilakukan perbaikan, dalam hal ini validator memberikan komentar, diantaranya adalah:

- Kelayakan isi, validator memberikan komentar pada kelayakan isi dalam buku ini, kelayakan isi yang menjadi komentar validator adalah penambahan cakupan materi, walau materi yang disajikan mencerminkan jabaran substansi materi yang



- terkandung sesuai dengan standar kompetensi, namun validator mengharapkan untuk memberikan pendalaman materi dengan menyajikan contoh yang membantu siswa dalam menuliskan setiap jawaban, dan validator memberikan saran untuk melakukan uji Turnitin (penilaian plagiat) sehingga buku yang dihasilkan menjadi baik dan tepat digunakan. Selanjutnya validator juga memberikan komentar untuk menghubungkan setiap materi sesuai dengan kondisi lingkungan siswa, menjabarkan kegiatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran.
- b. Kelayakan bahasa. Validator memberikan komentar memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam mengenali, memahami dan menganalisis setiap kali ingin melakukan pembelajaran inovatif, sehingga penggunaan kalimat mudah dipahami, komunikatif dan menggunakan bahasa yang baku dan isi buku guru juga telah menjelaskan atau mengilustrasikan gambaran pembelajaran, penulisan dan penggunaan kebutuhan dalam penggunaannya.
 - c. Kelayakan penyajian. Validator memberikan komentar bahwa tentang desain cover, yang sebaiknya menggunakan cover yang lebih baik dan sesuai dengan judul dan menggunakan tulisan serta warna yang menarik, sehingga diminati penggunaan, dan sebaiknya menggunakan daftar isi, sehingga memudahkan untuk menemukan atau mengarahkan.
 - d. Kelayakan kegrafikan, dalam hal validator memberikan komentar untuk

mencetak buku sesuai dengan ISO bahan ajar dengan ukuran A4, tulisan judul yang harus lebih bagus, sehingga mudah untuk dibaca oleh pengguna yaitu guru, sehingga buku juga dapat digunakan untuk semua pihak yang akan menggunakan.

keberhasilan mahasiswa yang menggunakan produk, persentase pemahaman sebesar 85,71%, artinya produk efektif digunakan dalam pembelajaran, dinyatakan efektif karena mencapai kriteria jika mencapai lebih dari 80% maka produk dinyatakan efektif.

Dengan demikian, produk juga dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh diketahui bahwa persentase waktu ideal untuk aktivitas mahasiswa memenuhi syarat waktu ideal sesuai dengan syarat dengan kriteria dinyatakan efektif atau terpenuhi jika tiga aktivitas dari 1,2,3,4,5, dipenuhi dan aktivitas 3,4 harus dipenuhi dan persentase pemahaman sebesar 85,71%, artinya produk efektif digunakan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Bukan hanya itu buku ini juga memberikan penekanan bahwa K13 menekankan pada proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. K13 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan, maka potensi selain dari domain kognitif juga dapat terpantau dan dikembangkan dan Lubis menegaskan K13 menekankan pada *soft skill* dan *hard skill* dalam setiap aktivitas pembelajaran,



yang kemudian akan dikaitkan dengan penilaian abad 21

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa diketahui dengan jelas bahwa menjadi faktor kesulitan dalam mendeskripsikan dan menerapkan Kurikulum 2013 adalah pemahaman mahasiswa terhadap karakter dan ciri khas K13, berdasarkan hasil wawancara terbuka pada mahasiswa semester VI, diketahui bahwa para mahasiswa mengalami kewalahan dalam mendeskripsikan karakter RPP dalam penyusunannya, bahkan terdapat mahasiswa yang kurang memahami bagaimana cara menentukan strategi untuk digunakan pada materi yang akan diajarkan, pemahaman mahasiswa terhadap K13 harus lebih diperkuat dengan banyaknya penjelasan dan mengaplikasikan dalam proses perkuliahan sehingga ketika dilapangan ketika magang III, mahasiswa mudah mengaplikasikan didalam kelas.

Ditekankan juga dengan hasil wawancara juga diketahui bahwa mahasiswa hanya mengenal strategi belajar mengajar seperti *cooperative learning* atau pembelajaran berbasis masalah, untuk hal lain, mahasiswa masih sukar menjelaskan bahkan ketika ada pertanyaan penilaian apa yang harus dicantumkan dalam K13?, mahasiswa masih mengalami kebingungan, sehingga pengetahuan K13 masih sangat kecil dimiliki mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Clorawati, *et.al* bahwa implementasi kurikulum 2013 telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata 66,67% pada ketiga tertinggi terjadi pada sub variabel Penilaian Hasil Belajar yaitu sebesar 76,923 % dan terendah pada aspek sub variabel Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebesar 57,692 %. Dengan demikian,

kurikulum 2013 masih sulit untuk dilaksanakan didalam kelas.

Dalam hal ini menjelaskan bahwa buku yang dihasilkan mampu memberikan kemudahan informasi, memahami dan penerapan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mahasiswa mampu menentukan proses pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, peserta didik dan media yang akan digunakan. Renstra Penelitian UMN Al Washliyah dapat dicapai yaitu menciptakan mahasiswa yang profesional sesuai dengan lapangan pekerjaan dan menyediakan lulusan berkualitas, unggul dan islami dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahapan pengembangan, bahan ajar di validasi oleh ahli, hasil yang diperoleh adalah Hasil yang diperoleh produk dinyatakan valid tanpa revisi, hal ini dikarenakan hasil setiap aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan berada pada nilai rata-rata lebih besar dari 2,75. Dengan demikian, buku dinyatakan valid.

Kemudian dilakukan pengujian kepraktisan bahan ajar melalui uji coba yang ditinjau dari keterlaksanaan, hasil menunjukkan bahwa respon mahasiswa dalam menilai terhadap kegiatan sebesar 90,04% dengan kategori sangat baik dan penilaian pada buku sebesar 88,83% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk dinyatakan praktis untuk mahasiswa untuk memahami kurikulum 2013 baik penjelasan, penerapan dan kegunaan hingga mampu mengintegrasikan dalam penialain, mahasiswa menyatakan respon positif dalam pelaksanaan



Penilaian selanjutnya adalah keefektifan produk. Dalam hal ini produk dinyatakan efektif, dengan hasil yang diperoleh produk juga dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh diketahui bahwa persentase waktu ideal untuk aktivitas mahasiswa memenuhi syarat waktu ideal sesuai dengan syarat dengan kriteria dinyatakan efektif atau terpenuhi jika tiga aktivitas dari 1,2,3,4,5, dipenuhi dan aktivitas 3,4 harus dipenuhi dan persentase pemahaman sebesar 85,71%, artinya produk efektif digunakan dalam penggunaan produk.

Tujuan Dengan demikian, ditegaskan bahwa produk dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran dalam menghasilkan mahasiswa mahir dalam pelaksanaan magang III.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tahapan validasi ahli untuk produk, berhasil dilakukan oleh pengembang, hasil yang diperoleh produk dinyatakan valid tanpa revisi, baik dari aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan berada pada nilai rata-rata lebih besar dari 2,75. Tahapan ini menyatakan bahwa produk layak melalui tahapan berikutnya yaitu tahapan *implementation and evaluation*, sehingga dapat diketahui keberhasilan produk diruang kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Tim Penyusun. *Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah (2016-2020)*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Medan. 2016
- (2) Unit Progran Pengalaman Lapangan. *Buku Panduan Kegiatan Program Magang III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Medan. 2018
- (3) Enggarwati., Kesulitan GURU SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke IV*, 2015:2
- (4) Setiadi., Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 20, Nomor 2. 2016:167
- (5) Lubis., A. Pengaruh Kolaborasi Strategi *Cooperative Learning* Dengan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Dan Nilai Karakter Peserta Didik. *Jurnal Kultura* Vol 3/No.1. 2014:4698
- (6) Dewantari dan Hariyatmi.. Identifikasi Kesulitan Guru Ipa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 DI SMP Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015. *Artikel ilmiah*. 2016:1
- (7) Mahanal., Peran Guru Dalam Melahirkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21. Prossiding. Seminar Nasional

Diselenggarakan di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, Medan 01 Oktober 2020
Kerjasama Antara Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) dan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan (STOK) Bina Guna

